

ANALISIS ABNORMAL RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020

Ani Siska MY¹, Dinta Kania Syarif², Muhammad Yusuf³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis & Universitas Sahid, Soepomo, Jakarta

Email Korespondensi: anisiskamy961989@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020. Sampel penelitian terdiri dari lima perusahaan yang mengalami *stock split* selama periode 2020. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dua rata – rata pada *abnormal return* saham sebelum dan sesudah *stock split*. Hasil uji non – parametrik menunjukkan *abnormal return* nilai *Asymp.Sig.(2 – tailed)* 0,043 dimana $\text{sig} < 0,05$ yang berarti H_a ditolak yang dapat diartikan terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* 2020.

Kata kunci: *Abnormal Return, BEI, Stock Split.*

ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine whether there were differences in abnormal returns before and before the stock split in companies listed on the IDX for the period 2020. The research sample consisted of five companies that experienced stock splits during the 2020 period. The results showed that there were two average differences between abnormal return before and before stock split. The results of the non-parametric test show an abnormal return of *Asymp.Sig.(2 – tailed)* 0.043 where $\text{sig} < 0.05$ which means H_a is rejected which means that there is a significant difference in abnormal returns before and before the 2020 stock split.*

Keywords: *Abnormal Return, BEI, Stock Split.*

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah suatu wadah dalam melakukan investasi. Pasar modal memungkinkan investor untuk mendiversifikasi investasinya, membentuk portofolio yang sesuai dengan risiko yang akan mungkin terjadi yang berbeda dengan *actual return*. Harga pasar dari saham akan mencerminkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan begitu pula sebaliknya. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja dari suatu perusahaan kurang maksimal. Namun, bila harga terlalu tinggi dapat mengurangi minat investor untuk berinvestasi sehingga harga saham sulit untuk meningkat lagi. (Alexander dan Kadafi, 2018). Jones (2016) mengemukakan bahwa investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Pasar modal merupakan salah satu tempat yang dapat dijadikan oleh pemilik modal atau investor untuk melakukan investasi. Investor mengambil keputusan dan memilih pada perusahaan mana yang akan diinvestasikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan permintaan dan penawaran saham yang terjadi. Pasar modal menyediakan berbagai informasi, baik informasi yang bersifat publik atau *private*. Salah satu informasi yang tersedia di pasar modal adalah *stock split*.

Stock split (pemecahan saham) merupakan aktivitas yang dilakukan beberapa perusahaan *go public* untuk memperbesar jumlah saham yang beredar, di mana kegiatan ini umumnya dilakukan pada saat harga saham lebih tinggi (*overrated*) sehingga akan membatasi kemampuan investor untuk membeli saham. Informasi *stock split* dapat diartikan jika dengan adanya *stock split* maka menyebabkan investor untuk berinvestasi di pasar modal dan akan menimbulkan *abnormal return*. *Abnormal return* muncul akibat adanya kebijakan *stock split* yang mempengaruhi *return* saham atau selisih harga jual dari saham dengan harga beli saham dividen. *Return* Saham yang diharapkan oleh perusahaan dapat memberikan peningkatan keuntungan di mana pengembalian sebenarnya (*actual return*) dan menambahkan *capital gain* bagi perusahaan, *abnormal return* menjadi alat ukur apakah *actual return* melebihi *expected return* atau sebaliknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah terjadinya *stock split* pada lima perusahaan yang mengalami *stock split* yang terdaftar di BEI periode 2020.

METODE PENELITIAN

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan kebijakan *stock split* pada tahun 2020 terdiri dari lima perusahaan. Semua populasi dijadikan sebagai objek penelitian jadi tidak ada sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan memperoleh data tersebut dari

web resmi yaitu yaitu www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Dokumentasi dengan laporan perusahaan yang melakukan kebijakan *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020.

Stock price dengan cara:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}} \quad (1)$$

Dimana:

$R_{i,t}$: *Actual return* saham i pada periode t .

$P_{i,t}$: Harga saham perusahaan pada periode t .

$P_{i,t-1}$: Harga saham perusahaan pada periode $t-1$.

Abnormal return dengan cara:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{m,t} \quad (2)$$

Dimana:

$AR_{i,t}$: *Abnormal return* saham i pada periode t .

$R_{i,t}$: *Actual return* saham i pada periode t .

$R_{m,t}$: *Return* pasar pada periode t .

Axpected return dengan cara:

$$R_{m,t} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \quad (3)$$

Dimana:

$R_{m,t}$: *Return* pasar pada periode t .

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada periode t .

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada periode $t-1$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari statistik deskriptif *abnormal return* ditunjukkan pada Tabel 1. menunjukkan nilai minimum dari abnormal return penelitian ini adalah -0.00 dan nilai maximum dari *abnormal return* penelitian ini adalah 0.99. Nilai dari rata – rata *abnormal return* sebelum peristiwa *stock split* dari penelitian ini adalah 0.2068 dengan standar deviasi adalah 0.44037.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviasi
<i>Abnormal return</i> sebelum <i>stock split</i>	5	0,00	0,99	0,21	0,44
<i>Abnormal return</i> sesudah <i>stock split</i>	5	-0,02	0,00	-0.01	0,01

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Hasil statistik deskriptif menjelaskan bahwa data *abnormal return* sesudah terjadinya peristiwa *stock split* menunjukkan bahwa nilai *minimum* dari *abnormal return* ialah -0.02 dan nilai *maximum* dari *abnormal return* ialah 0.00. Nilai rata – rata *abnormal return* sesudah peristiwa *stock split* ialah -0.0042 dengan standar deviasi adalah 0.01037.

Hasil uji normalitas abnormal return pada Tabel 2. didapati bahwa data sebelum peristiwa stock split nilai dari signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,00 dan nilai dari signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* hasil uji normalitas abnormal return sesudah peristiwa *stock split* adalah 0.200 dimana terdapat kenaikan sebelum atau sesudah stock split dari hasil uji normalitas menunjukkan $p < 0.005$ untuk *abnormal return* sebelum ataupun sesudah peristiwa *stock split* terjadi dimana dapat diartikan abnormal return terdistribusi secara tidak normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Abnormal Return

N		<i>Abnormal Return</i> Sebelum <i>Stock Split</i>	<i>Abnormal Return</i> Sesudah <i>Stock Split</i>
<i>Normal Parameters</i>	Mean	0,21	-0,01
	Standar Deviasi	0,44	0,01
<i>Most Extreme Differences</i>	Absolute	0,47	0,24
	Positive	0,47	0.20
	Negative	-0,32	0,25
<i>Test Statistic</i>		0,47	0,24
<i>Asymp Sig (2-tailed)</i>		<0.00	0,20

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Hasil uji *non-parametric* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0.043 dimana $sig < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak yang dapat diartikan terjadinya terdapat perbedaan yang signifikan abnormal return sebelum dan sesudah stock split pada tahun 2020 yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Non-Parametric Abnormal Return

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>Abnormal Return</i> Sesudah <i>Stock Split</i>	<i>Negative Ranks</i>	5	3,00	15,00
<i>Abnormal Return</i> Sebelum <i>Stock Split</i>	<i>Positive Ranks</i>	0	0,00	0,00
	<i>Ties</i>	0		
	Total	5		

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

Stock split merupakan aktivitas yang dilakukan beberapa perusahaan *go public* untuk memperbesar jumlah saham yang beredar, di mana kegiatan ini umumnya dilakukan pada saat harga saham lebih tinggi (*overrated*) sehingga akan membatasi kemampuan investor untuk membeli saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* pada lima perusahaan yang mengalami *stock split* yang terdaftar di BEI periode 2020. Hasil uji *non – parametric* menunjukkan *abnormal return* nilai *Asymp.Sig.(2 – tailed)* 0,043 dimana $\text{sig} < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak yang dapat diartikan terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* 2020. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *stock split* berpengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return*. Untuk penelitian selanjutnya diperpanjang periode penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrina. (2015). *Analisis abnormal return saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah stock split pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016*.
- Handini, Sir. (2020). *Teori portofolio dan pasar modal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mila W, I Gusti. (2010). *Analisis pengaruh pemecahan saham (stock split) terhadap volume perdagangan saham dan abnormal return saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007 – 2009*.
- Munthe, Kornel. (2018). *Perbandingan abnormal return dan likuiditas saham sebelum dan sesudah stock split (studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Sakti, Paramita Oktaviana. (2017) *Analisis pengaruh stock split terhadap abnormal return dan volume perdagangan saham pada perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh (studi kasus pada Bursa Efek Indonesia 2008-2021)*.
- Setyawan, Ig. Dodiet Aditya. (2021). *Hipotesis dan variabel penelitian*. Samarinda.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Utami, Tri Anita. (2017). *Analisis trading volume Activity dan average abnormal return saham sebelum dan sesudah melakukan pemecahan saham (stock split) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Zulfikar. (2017). *Pengantar pasar modal dengan pendekatan statistika*. Yogyakarta: PT. Kansilus.